

# Rekomendasi Kebijakan Seni pada Masa Pandemi

UNTUK DIAJUKAN KEPADA  
KEMENDIKBUD RI

20 APRIL 2020



CIPTA

**Dewan  
Kesenian  
Jakarta**

Jakarta Arts  
Council



**SAHABAT SENI NUSANTARA**

### **Pandemi dan New Normal**

Rekomendasi ini melengkapi inisiatif atau tindakan yang sudah pernah dibuat sampai sekarang ini termasuk skema bantuan sosial dari pemerintah. Jika bantuan sosial ditujukan untuk mendukung secara darurat kebutuhan seniman untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar, maka rekomendasi ini mendorong agar seniman tetap bisa memperoleh penghasilan dari profesinya.

Selain untuk memberi mereka penghasilan, diharapkan jenis-jenis pekerjaan ini dapat menjadi praktek berkesenian dan mata pencaharian yang tetap bisa dijalankan walaupun masa darurat pandemi sudah berakhir. Ini mendorong supaya pegiat seni tetap berdaya dan terus berproses kreatif.

## / Dampak Pandemi Terhadap Kegiatan Seni

---

1. Dampak terhadap individu pegiat seni adalah kehilangan penghasilan, baik yang rutin maupun yang berasal dari proyek seni.
2. Dampak terhadap organisasi seni adalah mengalami ketidakpastian, problem mensiasati agar organisasi tetap hidup dan para pekerjanya juga tetap bertahan. Umumnya ada persoalan untuk menutupi biaya overhead seperti sewa tempat, listrik dan gaji karyawan.
3. Dampak ke sektor seni itu sendiri atau sub-sektornya. Misalnya target penonton tahunan menurun padahal pada tahun-tahun sebelumnya sedang berkembang dengan baik (terutama di sub-sektor film), pertumbuhan secara umum menurun.

## / Model-model Bantuan yang Ada di Seluruh Dunia

---

1. Memberikan bantuan langsung kepada individu pegiat seni untuk mempertahankan kemampuan mereka memenuhi kebutuhan hidup.
2. Memberikan insentif atau rangsangan supaya kegiatan seni tetap berlangsung, dengan moda-moda yang disesuaikan, yaitu secara online di internet. Ini termasuk mendukung pembuatan karya seni secara online atau menjual karya seni secara online.
3. Mendukung organisasi kesenian untuk tetap bertahan dan tidak bubar atau kolaps.

Rekomendasi ini disusun berdasarkan model bantuan kedua dan ketiga, menyertakan sejumlah partisipasi usulan dari sejumlah pegiat seni.

## / Isi Rekomendasi—1

---

Bantuan program. Merupakan bantuan finansial untuk pegiat dan organisasi seni agar program mereka tetap berjalan dengan cara online. Dukungan finansial ini dilakukan secara kuratif maupun dengan open call.

Produksi-produksi yang dilakukan harus cermat dalam berbiaya, sehingga dana yang terbatas bisa didistribusikan ke makin banyak pihak.

**Langkah berikutnya:** Memperluas dan memperbesar program #BudayaSaya di Kemendikbud. Program ini perlu diumumkan secara lebih luas dan membuka penerimaan proposal (open call) dengan durasi seleksi per dua bulan.

Ada opsi juga untuk bekerja sama dengan dewan kesenian setempat atau lembaga dana untuk menjadi operator open call ini di lokasi masing-masing.

## / Isi Rekomendasi—2

---

Dukungan pembentukan platform online agar pegiat seni tetap bisa mencari penghasilan. Antara lain:

- Daftar pekerja freelance dan portofolionya yang bisa diakses publik pasar.
- Toko online tempat pegiat seni bisa menjual hasil karyanya.
- Kelas seni dan kursus online, sehingga seniman bisa mendapat dana dari menjadi tutor.

**Langkah berikutnya:** Membantu pendanaan untuk pihak-pihak yang ingin memfasilitasi pembentukan platform online ini. Pendanaan akan lebih banyak ditujukan untuk tenaga pendataan, administrasi dan teknis (termasuk IT). Dana juga dapat dipakai si seniman untuk mendata karya mereka yang akan dijual (untuk keperluan foto dan pendataan).

## / Isi Rekomendasi—3

---

Dukungan untuk organisasi seni agar mengubah kegiatan menjadi mengembangkan pengarsipan, database dan penelitian.

**Langkah berikutnya:** Open call untuk organisasi yang berminat. Misalnya sudah saatnya sebuah komunitas teater yang sudah lama menampilkan pertunjukkan untuk mulai menata dokumentasi pertunjukkan mereka, supaya bisa diakses publik, baik secara gratis atau mereka jual dalam bentuk CD atau donasi di platform terbuka.

## / Isi Rekomendasi—4

---

Bantuan finansial untuk organisasi seni yang perlu membayar staf mereka, keringanan tagihan listrik, PBB atau dukungan gaji untuk karyawan level bawah.



## / Isi Rekomendasi—5a

---

Penerapan Manajemen Pengetahuan dalam program bantuan:

### **Pendataan**

Ada koordinasi antar inisiatif-inisiatif yang sudah berjalan. Ada satu tim yang ditugaskan menjadi hub atau penghubung.

**Langkah berikutnya:** Bekerja sama dengan dewan-dewan kesenian atau komunitas yang bersedia melakukan ini.

## / Isi Rekomendasi—5b

---

### **Promosi Bersama**

Ada promosi bersama yang gencar mengenai platform-platform yang sudah dan akan berjalan, sehingga menarik perhatian masyarakat, dan tindakan promosi ini sendiri dapat menghasilkan lapangan kerja.

### **Langkah berikutnya:**

- Pembentukan semacam tim promosi, bisa secara in-house di Direktorat Jenderal Kebudayaan atau dipercayakan ke dewan-dewan kesenian atau komunitas yang bersedia melakukan ini. Yang jelas ada pihak yang bisa dihubungi oleh para pegiat seni.
- Bekerja sama dengan sejumlah tokoh publik seperti artis terkenal untuk membantu mempromosikan keberadaan kegiatan-kegiatan di atas.

## / Isi Rekomendasi—5b

---

### **Benchmarking**

Model-model di atas disebarakan ke propinsi-propinsi agar bisa ditiru oleh pemda setempat.

## / Isi Rekomendasi—6

---

### **Rekomendasi tambahan untuk melengkapi model bansos:**

Pembentukan wadah donasi yang menerima urunan dari crowd funding (individu), organisasi/korporasi dan lembaga dana. Ada pendekatan langsung kepada para pihak ini.

## / Langkah Selanjutnya

---

Setelah studi kebijakan untuk merespon krisis (dalam jabatan sebelumnya) dilakukan, perlu dilakukan studi tentang mempersiapkan skema rebound dari sektor seni dan budaya ini, yaitu apabila kondisi pandemi telah selesai dan sektor mengalami pertumbuhan lagi.

# Terima Kasih

